

PENGENALAN MANAJEMEN RESIKO DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERENCANAAN PERUSAHAAN PADA DEALER MOBIL PT FAJAR KUMALA MOTOR

Mochamad Muslih

STIE Tri Bhakti

mochamadmuslih@stietribhakti.ac.id

Dominik Tulasi

STIE Tri Bhakti

tulasidominik@gmail.com

Eddy Sihotang

STIE Tri Bhakti

sihotangedi@yahoo.com

Gianti Putri Satgas Wali

STIE Tri Bhakti

Giantiputri12345@gmail.com

Dafikpaku (2011):
Those who fail to plan, plan to fail

Abstrak

Resiko-resiko yang menghambat pencapaian tujuan perusahaan semakin lama semakin banyak dan kompleks sehingga diperlukan penerapan manajemen resiko pada setiap entitas bisnis. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengenalkan manajemen resiko kepada PT Kumala Motor dan hubungannya dengan perencanaan perusahaan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi materi manajemen resiko dengan menggunakan power point. Pengenalan diikuti oleh beberapa pegawai PT Kumala Motor terkait. Hasil pengabdian adalah pegawai PT Kumala Motor terkait memahami konsep manajemen resiko dan pentingnya diterapkan dalam perusahaan.

Kata Kunci: Resiko, manajemen resiko, tujuan perusahaan, entitas bisnis.

Abstract

The risks that hinder the achievement of the company's goals are more and more complex, so it is necessary to apply risk management to every business entity. The purpose of this community service is to introduce risk management to PT Kumala Motor and its relationship with corporate planning. The method used is the dissemination of risk management materials using power points. The introduction was attended by several related employees of PT Kumala Motor. The result of the service is that the employees of PT Kumala Motor are related to understanding the concept of risk management and the importance of it being applied in the company.

Keywords: Risk, risk management, company goals, business entities.

PENDAHULUAN

Resiko terhadap sasaran dan tujuan telah ada sejak dunia ini berputar. Setiap organisasi atau bahkan setiap individu pasti akan menghadapi resiko-resiko tertentu dalam mencapai tujuannya. Individu menghadapi resiko-resiko tertentu untuk mencapai tujuan hidupnya. Langkah-langkah harus dilakukan terhadap resiko-resiko kehidupan individu. Organisasi juga menghadapi resiko-resiko tertentu yang dapat menghambat pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan organisasi.

Konsep manajemen resiko dapat diterapkan pada semua tingkatan atau skala usaha, dari usaha berskala besar sampai usaha berskala kecil. Konsep manajemen resiko bahkan dapat diterapkan pada individu dalam kehidupan sehari-hari karena setiap tujuan atau sasaran, sekecil apapun pasti ada resikonya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengenalan konsep dan pentingnya manajemen resiko pada dealer mobil PT Fajar Utama Motor.

PT. Fajar Kumala Motor merupakan authorized dealer yang bernama Honda Kumala Karawang , bergerak dalam bidang usaha jual beli mobil baru khusus brand Honda, Body and Repair untuk semua brand kendaraan, serta Service kendaraan untuk produk mobil honda. PT. Fajar Kumala Motor merupakan *Showroom* mobil dengan main dealer yaitu dengan HBC (Honda Bandung Center) dan pusatnya adalah HPM (Honda Prospect Motor) untuk mendapatkan kesempatan tinggi membuka dealer produk mobil honda di Karawang. Dalam perkembangannya PT. Fajar Kumala Motor meraih kesuksesan yang sangat pesat dengan memenangkan beberapa penghargaan yaitu *Honda National Best Sales Achievement 2009* (Percentase penjualan mobil honda terbaik nasional) dan Juara III *Honda Repair Technician Skill Contest Jawa Barat 2010*. Perkembangan yang pesat tersebut membuat PT. Fajar Kumala Motor Karawang mempunyai beberapa *outlet* di sekitar daerah karawang dan pusat pembelanjaan di karawang. Dalam tahun 2016 PT. Fajar Kumala Motor membuka cabang yang berlokasi di Purwakarta untuk membuka authorized dealer untuk produk mobil Honda di Kawasan Purwakarta, serta memperluas bisnis dengan membuka cabang dealer di daerah Cikampek pada tahun 2021. Dengan skala usaha yang luas dan rentang organisasi yang cukup besar maka PT Fajar Kumala Motor pasti menghadapi

resiko-resiko yang cukup banyak terhadap sasaran-sasaran usahanya. Penerapan konsep manajemen resiko perlu diterapkan pada PT Fajar Kumala Motor. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah mengenalkan karyawan-karyawannya dengan konsep manajemen resiko. Pengenalan ini akan menghasilkan sadar resiko pada setiap karyawan PT Fajar Kumala Motor dan pemahaman pentingnya penerapan manajemen resiko.

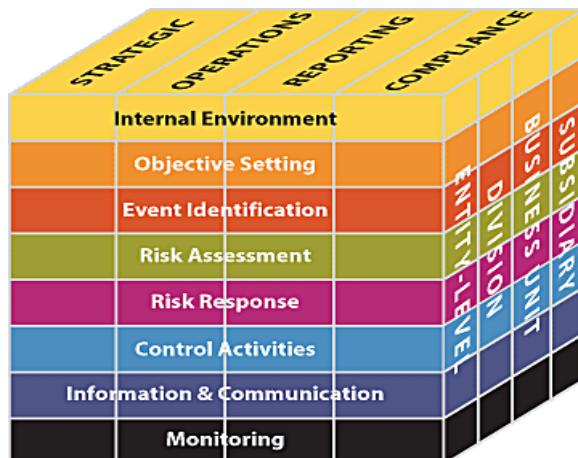
Berdasarkan uraian di atas, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengenalan manajemen resiko dan hubungannya dengan perencanaan perusahaan pada dealer mobil PT Fajar Kumala Motor.

KAJIAN PUSTAKA

Konsepsi Manajemen Resiko

Manajemen resiko dikeluarkan oleh *Committee On Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) tahun 2004*. Pola manajemen resiko yang dikeluarkan oleh COSO seperti disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1.
Konsep Manajemen Resiko COSO



Sumber: COSO, 2004

Pada kotak manajemen resiko COSO di atas digambarkan tahapan-tahapan manajemen resiko dan level atau tingkatan implementasi manajemen resiko pada manajemen perusahaan.

Tahapan-tahapan manajemen resiko menurut COSO tersebut di atas dijelaskan dibawah ini.

Internal Environment

Pada pilar ini dilakukan pembangunan atas lingkungan pengendalian. Lingkungan pengendalian entitas usaha misalnya adanya organisasi, sumber daya manusia yang handal, budaya organisasi, sarana dan prasarana, dan etika usaha. Internal environment merupakan landasan untuk pilar-pilar atau tahapan-tahapan manajemen resiko lainnya.

Objective Setting

Tahapan ini merupakan penetapan dari tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang diinginkan oleh entitas usaha. Misalnya jumlah pelanggan yang diinginkan, jumlah produk yang ingin dijual, dan jumlah keuntungan yang diinginkan. Setiap tujuan atau sasaran pasti mengandung resiko terhadap pencapaianya. Tidak ada yang pasti di dunia ini karena yang pasti adalah ketidakpastian itu sendiri. Seluruh sasaran sifatnya *reasonable*, bukan *absolute*. Entitas usaha harus mengantisipasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghilangkan atau meminimalkan resiko-resiko yang mungkin terjadi.

Event Identification

Pada tahapan ini diidentifikasi resiko-resiko yang mungkin ada pada setiap tujuan dan sasaran. Resiko-resiko tersebut harus diidentifikasi oleh entitas usaha, baik secara individu dari masing-masing unit usaha atau dengan membentuk Tim atau *Focus Group Discussion*. Dari setiap sasaran minimal terdapat satu resiko. Tetapi biasanya terdapat beberapa resiko dari setiap sasaran.

Risk Assessment

Pada tahapan ini dilakukan penilaian atas seluruh resiko yang teridentifikasi pada setiap sasaran yang ingin dicapai oleh entitas usaha. Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap resiko yang telah teridentifikasi dan dibuat daftarnya dalam format excel agar mudah dilakukan proses sortir dan perangkingan.

Pada tahapan ini ditetapkan 2 (dua) hal yaitu kemungkinan terjadinya (*likelihood*) suatu resiko dan dampaknya (*impact*) dari resiko-resiko tersebut pada pencapaian sasaran-sasaran entitas usaha. Kemungkinan terjadinya dan dampak yang dapat ditimbulkan pada sasaran-sasaran usaha harus dikuantifikasi sehingga dapat ditentukan skala resikonya secara kuantitatif dan dibuat peringkat resiko. Skala resiko merupakan perkalian *likelihood* dengan *impact*. Penentuan skala resiko secara kuantitatif memenuhi salah satu filsafat manajemen bahwa manajemen yang baik adalah manajemen yang terukur.

Risk Response

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap seluruh resiko dan hasil analisa yang telah dilakukan. Pada tahapan ini dipilih dan ditetapkan resiko-resiko mana yang akan dikelola. Tidak semua resiko perlu dikelola dan dimitigasi karena pengelolaan setiap resiko membutuhkan sumber daya dan sumber daya entitas usaha terbatas. Entitas usaha harus menentukan level skala resiko yang akan dikelola. Skala ekonomi harus menjadi acuan utama. Karena itu harus dilakukan pemeringkatan terhadap seluruh skala resiko. Setelah itu ditetapkan resiko-resiko yang akan dikelola.

Control Activities

Pada tahapan ini dicari langkah-langkah pengendalian terhadap resiko-resiko yang telah dipilih untuk dikelola lebih lanjut. Harus ada beberapa alternatif langkah pengendalian. Kemudian dipilih dan ditetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan terhadap resiko-resiko tertentu. Pemilihan langkah-langkah pengendalian sebaiknya dilakukan oleh sebuah Tim atau *Focus Group Discussion*.

Information and Communication

Seluruh sistem informasi dan komunikasi pada entitas usaha diberdayakan untuk mendukung pengelolaan resiko yang dilakukan oleh entitas usaha. Sumber informasi dan komunikasi untuk pengelolaan resiko dapat berupa media yang sederhana sampai yang kompleks seperti hand phone, telpon, zoom, google meet, dan video call.

Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan resiko apakah sesuai dengan yang diharapkan atau yang telah direncanakan. Bila suatu resiko berubah kemungkinan terjadinya atau dampaknya pada pencapaian sasaran maka harus dilakukan penyesuaian pada langkah-langkah pengendaliannya. Sebagai konsekuensinya biasanya dilakukan penyesuaian pada berbagai instrumen perencanaan seperti perencanaan tahunan dan anggaran periodik.

Tahapan-tahapan tersebut di atas dijadikan acuan dalam pengenalan konsep manajemen resiko di dealer mobil PT Fajar Kumala Motor Karawang.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara diseminasi atau sosialisasi. Bahan-bahan manajemen resiko disajikan dalam bentuk power point dan dipresentasikan kepada para peserta dengan menggunakan zoom. Diakhir sesi kepada para peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan berbagi pengalaman dalam kegiatan operasi.

Acara diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2021 dengan zoom meeting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Fajar Kumala Motor merupakan authorized dealer yang bernama Honda Kumala Karawang , bergerak dalam bidang usaha jual beli mobil baru khusus brand Honda, Body and Repair untuk semua brand kendaraan, serta Service kendaraan untuk produk mobil honda. PT Fajar Kumala Motor berdiri sejak 1 September 2008. Berlokasi di Jl. Arteri Interchange tol karawang barat. PT Fajar Kumala Motor merupakan perusahaan milik keluarga yang didirikan oleh Wawan Wiratma sebagai pemberi saham terbesar yaitu 60% serta adiknya Herry Wiratma dengan saham 25% dan Johan Wiratma dengan saham 15%.

PT. Fajar Kumala Motor merupakan *Showroom* mobil dengan main dealer yaitu dengan HBC (Honda Bandung Center) dan pusatnya adalah HPM (Honda Prospect Motor) untuk mendapatkan kesempatan tinggi membuka dealer produk mobil honda di Karawang. Dalam perkembangannya

PT. Fajar Kumala Motor meraih kesuksesan yang sangat pesat dengan memenangkan beberapa penghargaan yaitu *Honda National Best Sales Achievement 2009* (Percentase penjualan mobil honda terbaik nasional) dan Juara III *Honda Repair Technician Skill Contest Jawa Barat 2010*. Perkembangan yang pesat tersebut membuat PT. Fajar Kumala Motor Karawang mempunyai beberapa *outlet* di sekitar daerah karawang dan pusat pembelanjaan di karawang. Dalam tahun 2016 PT. Fajar Kumala Motor membuka cabang yang berlokasi di Purwakarta untuk membuka authorized dealer untuk produk mobil Honda di Kawasan Purwakarta, serta memperluas bisnis dengan membuka cabang dealer di daerah Cikampek pada tahun 2021.

Visi PT Kumala Motor adalah untuk menjadi sebuah organisasi yang hebat, dengan hubungan positif secara optimal untuk beberapa pihak antara HPM dan lainnya sehingga menghasilkan sesuatu yang saling menguntungkan.

Misi PT Kumala Motor adalah:

1. Menuju dan memajukan menjadi satu visi dan tujuan.
2. Memperkuat sistem organisasi dan stuktur.
3. Mencerminkan dan melakukan tujuan utama PT.Fajar Kumala Motor sebagai dealer mobil Honda yang mempunyai penjualan terbaik di Karawang.

Unit usaha PT Kumala Motor terdiri atas:

1 Unit Usaha Showroom Penjualan Kendaraan

- Penjualan kendaraan roda empat dengan brand Honda
- Melayani para konsumen yang memerlukan atau menginginkan kendaraan baru baik secara leasing atau tunai



Gambar 2. Showroom PT.Fajar Kumala Motor
Sumber : Data Perusahaan

2 Unit Usaha Service Berkala & Bodyrepair

- Melayani para konsumen dalam perawatan berkala kendaraan brand Honda

- Melayani konsumen yang memerlukan perbaikan diluar dealer

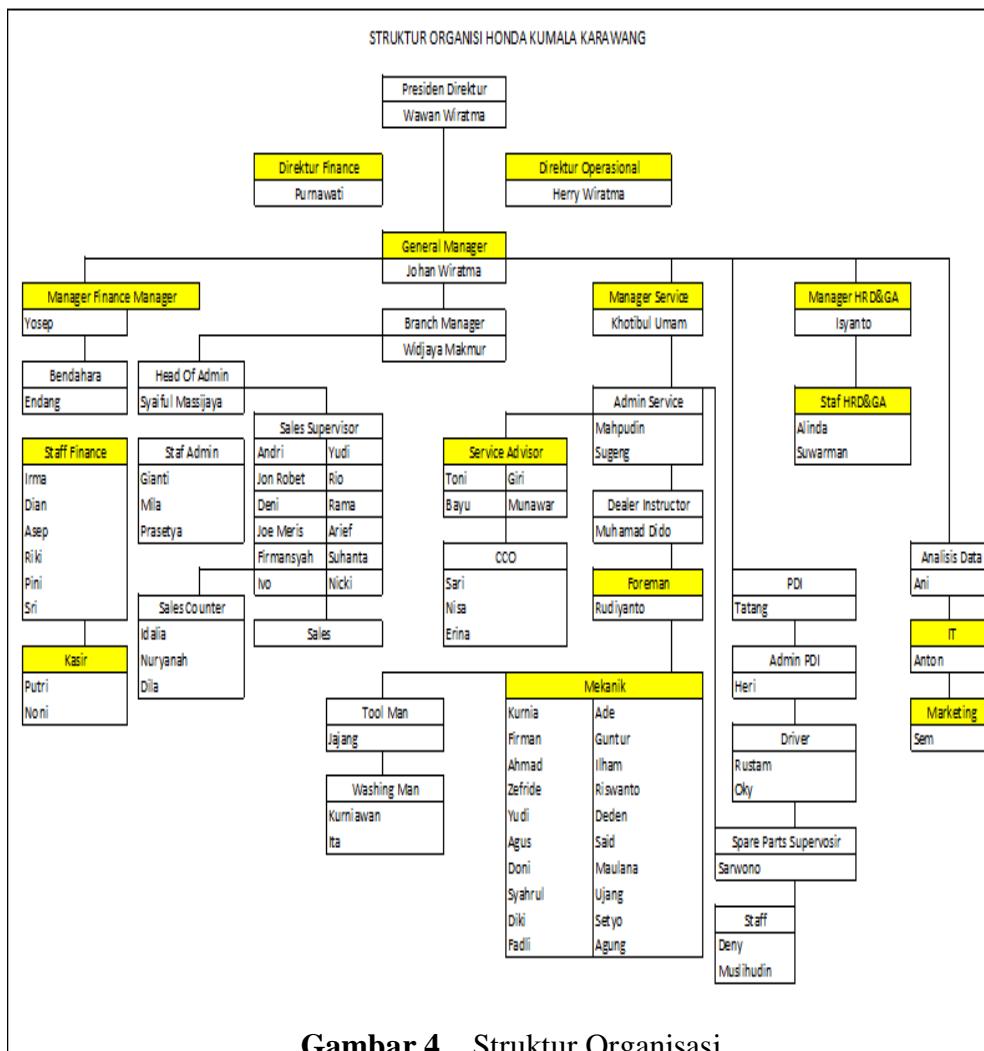


Gambar 3. Ruang Service & Repair

Sumber : Data Perusahaan

Struktur organisasi PT Fajar Kumala Karawang adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT. FAJAR KUMALA KARAWANG



Gambar 4. Struktur Organisasi

Sumber : Data Perusahaan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa unit-unit yang ada dalam organisasi PT Kumala Motor Karawang adalah Presiden Direktur, PDI, HRD, Finance Director, Finance and Accounting, General Manager, IT Division, Marketing, service division, service advisor, kasir, foreman, mekanik, operational director, Branch Manager, Head Admin, Staf Admin, Analisis Data, Bendahara, Sales Supervisor, Sales & Sales Counter, CCO, Kepgawaiuan.

Jumlah tenaga kerja PT Fajar Kumala Motor adalah 298 orang, yang terdiri atas manajemen dan karyawan.

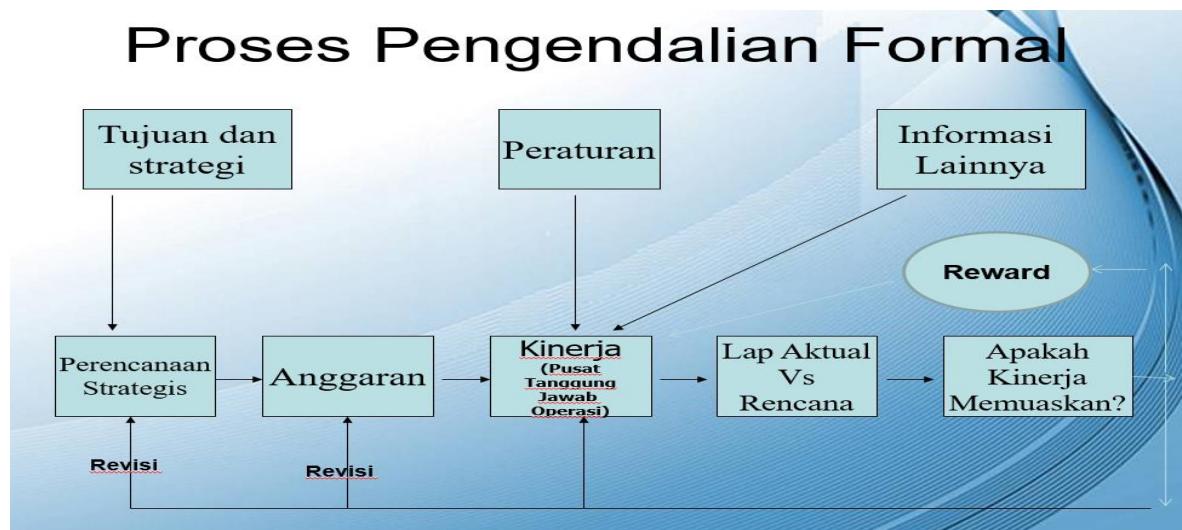
Identifikasi resiko utama pada PT Fajar Kumala Motor adalah sebagai berikut:

1. Adanya pesaing dari dealer mobil merek lain.
2. Keterlambatan pengiriman sparepart atau mobil CKD dari pabrikan.

3. Adanya fluktuasi harga yang sangat signifikan dan turbulen di pasaran.
4. Perubahan teknologi automotif yang sangat cepat.
5. Menurunnya permintaan mobil karena menurunnya pendapatan masyarakat.
6. Kekurangan sparepart dan bahan otomotif lain untuk service.
7. Kurangnya dana operasi.
8. Menurunnya keamanan disekitar gudang kendaraan.

Perlu dilakukan langkah-langkah pengendalian terhadap resiko-resiko yang menghambat pencapaian tujuan di atas. PT Fajar Kumala Motor perlu mengadakan focus group discussion untuk membuat daftar langkah-langkah pengendalian yang dapat dilakukan dan memilih alternatif terbaik.

Setiap resiko yang ada pada pencapaian sasaran organisasi akan berdampak pada perencanaan strategis dan anggaran. Pada gambar 5 dibawah ini dapat dilihat bahwa resiko ada karena perusahaan memiliki sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Sasaran-sasaran dijabarkan pada perencanaan strategis dan perencanaan tahunan. Sasaran-sasaran menjadi bahan dalam penyusunan anggaran perusahaan. Setiap perubahan pada peta resiko perusahaan akan mengubah tingkat kemungkinan pencapaian sasaran dan arus kas.



Gambar 5. Proses Pengendalian Formal Dalam Perusahaan.

Dari kegiatan pengenalan ini pegawai PT Fajar Kumala memperoleh pemahaman tentang manajemen resiko dan perlunya penerapan manajemen resiko untuk dapat meningkatkan kinerja pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan pengenalan manajemen resiko ini adalah:

1. Manajemen resiko sangat diperlukan dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian.
2. Terdapat banyak resiko-resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dealer PT Fajar Kumala.
3. Resiko-resiko perusahaan berdampak pada banyak aspek dalam perusahaan seperti perencanaan dan anggaran.

Saran dari simpulan hasil pengabdian tersebut di atas adalah:

1. Pegawai-pegawai tertentu PT Fajar Kumala Motor perlu mendalami lebih lanjut ilmu manajemen resiko.
2. Manajemen resiko perlu diterapkan di PT Fajar Kumala Motor, dimulai dari kegiatan sosialisasi dan internalisasi dan pembuatan prosedur.
3. Implementasi manajemen resiko di PT Fajar Kumala Motor dilakukan secara terintegrasi, terutama dengan rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Ng, C., & McManus, L. A. (2014). *Enterprise Risk Management (ERM) Implementation: Some Empirical Evidence from Large Australian Companies*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 164 (December), 541–547. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.144>.
- Callahan, C., & Soileau, J. (2017). *Does Enterprise risk management enhance operating performance?* Advances in Accounting, 37, 122–139. DOI: 10.1016/j.adiac.2017.01.001
- Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission .(2004). *Enterprise Risk Management – Integrated Framework. Executive Summary*. Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission, Jersey City, NJ.
- D'Arc, Stephen P. (2001). *Enterprise Risk Management*. Journal of Risk Management of Korea Volume 12.
- Dafikpaku, Ezeosa. (2011). *The Strategic Implications of Enterprise Risk Management: A Framework*. Enterprise Risk Management Symposium Society of Actuaries.
- Florio, C., & Leoni, G. (2017). *Enterprise risk management and firm performance: The Italian case*. British Accounting Review, 49(1), 56–74. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.08.003>.
- Institute of Internal Auditor. (2013). *IIA Position Paper: The Three Lines of Defense In Effective Risk Management And Control*.
- IIA Position Paper. (2020). *Three Lines Model*. Institute of Internal Auditor.
- Jia, J., & Bradbury, M. E (2020). *Complying with best practice risk management committee guidance and performance*. Journal of Contemporary Accounting and Economics, 16(3), 100225. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100225>.
- Kanhai, C., & Ganesh, L. (2014). *Factors Influencing The Adoption Of Enterprise Risk Management (ERM) Practices by Banks in Zimbabwe*. International Journal of Business and Commerce, 3(6), 1–17. www.ijbcnet.com.

- Muslih, Mochamad, Marbun, Serina Oktavia.(2020). *The Effect of Risk Management, Firm Age, and Firm Size on the Performance of Banking Companies Registered in Indonesia Stock Exchange Moderated by Corporate Governance and Budget as Control Variable*. International Journal of Science and Society, Volume 2, Issue 4.
- Mellisa, Andono (2013). *Penerapan Enterprise Risk Management Dalam Rangka Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Operasional*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 2(1), 1–15.
- Muslih, Mochamad.(2018). *The Benefit of Enterprise Risk Management (ERM) On Firm Performance*. Indonesia Management and Accounting Research, DOI: <http://dx.doi.org/10.25105/imar.v17i2.4949>, Universitas Trisakti.
- Zaleha, Siti Rasid, Abdul. Isa, Che Ruhana. Wan Khairuzzaman. Wan Ismail. (2015). *Management accounting systems, enterprise risk management and organizational performance in financial institutions*. Asian Review of Accounting, Vol. 22 Iss 2 pp. 128 – 144.